

**TATALAKSANA SELEKSI TELUR AYAM RAS PEDAGING
(*PARENT STOCK*) SELAMA PROSES PENETASAN
DI PT. MEGA SATWA PERKASA
KABUPATEN MAROS**

TUGAS AKHIR

OLEH:

MUH YUSHAR BAHARUDDIN

05.10.19.1996



**JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2022

**TATALAKSANA SELEKSI TELUR AYAM RAS PEDAGING
(PARENT STOCK) SELAMA PROSES PENETASAN
DI PT. MEGA SATWA PERKASA
KABUPATEN MAROS**

OLEH :

MUH YUSHAR BAHARUDDIN

05.10.19.1996



TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Ahli Madya pada Program Diploma III

**JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Tatalaksana Seleksi Telur Ayam Ras Pedaging (*Parent Stock*) Selama Proses Penetasan di PT. Mega Satwa Perkasa Kabupaten Maros

Nama : Muh Yushar Baharuddin

NIM : 05.10.19.1996

Program Studi : DIII Budidaya Ternak


Jurusan : Peternakan

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Ir. Nuraeni, M.Si
NIP. 19650101 199303 2 018


Muhammad Azhar, S.Pt., M.Si
NIP. 19900303 201902 1 002

Mengetahui:

Direktur


Dr. Ir. Syaifuddin, M.P
NIP. 19650225 199203 1 002



Tanggal Lulus: 02 Agustus 2022

**PERNYATAAN KEASLIAN
LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR**

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa laporan magang tugas akhir dengan judul Tatalaksana Seleksi Telur Ayam Ras Pedaging (*Parent Stock*) Selama Proses Penetasan di PT. Mega Satwa Perkasa Kabupaten Maros adalah hasil karya sendiri dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Data dan informasi yang dikutip telah disebarakan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka laporan Magang Tugas Akhir ini. Apabila pernyataan yang saya buat tidak benar adanya, Maka saya siap menerima sangsi atau hukuman

Gowa, 3 Agustus 2022

Penulis



Muh Yushar Baharuddin

RINGKASAN

MUH YUSHAR BAHARUDDIN/05.10.19.1996 (*Tatalaksana Seleksi Telur Tetas Ayam Ras Pedaging (Parent Stock) Selama Proses Penetasan di PT.Mega Satwa Perkasa Kabupaten Maros*) di bimbing oleh Ibu Nuraeni dan Bapak Muhammad Azhar”

Magang tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penyeleksian telur di PT. Mega Satwa Perkasa, Kegiatan magang tugas akhir ini dilaksanakan pada tanggal 4 april – 1 Juli di PT. Mega Satwa Perkasa, Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Metode pelaksanaan magang tugas akhir meliputi beberapa tahapan antara lain: Praktik kerja, Observasi/Pengumpulan data, Dokumentasi kegiatan dan analisis data.

Penetasan sebagai salah satu rangkaian usaha pembibitan, guna menghasilkan DOC yang berkualitas,Perlu ada seleksi yang ketat dilakukan secara bertahap agar diperoleh keseragaman produksi yang muaranya adalah kualitas. Rangkaian penetasan pada hatchry di PT. Mega Satwa Perkasa meliputi Seleksi telur, penyimpanan telur, prewarming, setter transfer dan candling, hatcher dan pull chick. Tatalaksana seleksi telur di PT. Mega satwa perkasa meliputi, bentuk telur ,warna, kerabang, kondisi, kebersihan, berat, bentuk permukaan dan juga ukuran dari telur tetas

Kata Kunci : Penetasan, Seleksi Telur Tetas, Tatalaksana

ABSTRACT

MUH YUSHAR BAHARUDDIN/05.10.19.1996 "The Management of Broiler (Parent Stock) Eggs Selection during the Hatching Process at PT. Mega Satwa Perkasa" (Supervised by Mrs. Nuraeni dan MR. Muhammad Azhar)

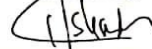
The objectives of this internship were to experience and explore the real work directly in the field and to find out the selection of eggs at PT. Mega Satwa Perkasa. The study was conducted from April 4 to July 4, 2022 at PT. Mega Satwa Perkasa, Tanralili District, Maros Regency. The internship methods consisted of: work practicing, observation/data collection, documentation, and data analysis.

The results of the study showed that hatching is one of the nursery series to obtain quality DOC. Tight selection is needed step by step in order to achieve uniformity production which end in quality. Hatchery series at PT. Mega Satwa Perkasa consisted of: eggs selection, egg storage, pre warming, setter, transfer and candling, hatcher, and chick pulling. The management of egg selection consisted of eggs shape, colour, shell, condition, cleanliness, weight, surface shape as well as the size of the hatching eggs.

Keywords: Hatching, Selection of hatching eggs

CENTER FOR LANGUAGE SERVICES (CLS)
ENGLISH DEPARTMENT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Translated by,



Sultan Baa, S.S., M.Ed., PhD
Lecturer & Translator

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Magang Tugas Akhir. sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang tugas akhir dengan judul “ Tatalaksana Seleksi Telur Ayam Ras Pedaging Selama Proses Penetasan di PT. Mega Satwa Perkasa Kabupaten Maros” tepat pada waktunya.

Kegiatan Magang merupakan suatu kewajiban yang mutlak harus dilaksanakan oleh mahasiswa (Polbangtan) Gowa pada semester V sebagai persyaratan proses pembelajaran.

Pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Syaifuddin, M.P Selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa.
2. Ir. Nuraeni, M.Si dan Muhammad Azhar, S.Pt., M.Si Selaku Pembimbing I dan II.
3. P. Tandi Balla, SP., M.Si Selaku penguji I dan Dr. Hartina Beddu, S.ST., M.Si selaku penguji II.
4. Urfiana Sara, S.Pt., M.Si Selaku Ketua Jurusan Peternakan Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa.
5. Soraya Faradila, S.Pt., M.Si Selaku Ketua Program Studi DIII Budidaya Ternak Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa. dan Kepada dosen-dosen yang namanya saya tidak sempat sebutkan satu persatu.

6. Dr. Ir. Audy Joinaldy, S.Pt, M.Sc, M.M, IPM, ASEAN. Eng. Selaku Komisaris Utama PT. Sinar Terang Madani.
7. Abdul Malik Ibrahim Selaku Direktur Utama PT. Mega Satwa Perkasa yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan magang.
8. Firman Selaku HRD PT. Mega Satwa Perkasa yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan magang.
9. Kaharuddin dan Harianto Selaku Supervisor Hatchery dan Farm dan sebagai pembimbing ekstern dalam kegiatan magang ini.
10. Ilyas dan Ansar Selaku Kepala bagian umum dan Mekanik di PT, Mega Satwa Perkasa
11. Kadir, Nawir, Umar, Darwis, Burhan dan Patahuddin Selaku operator kandang atau Farm
12. Baharuddin, Syamsuddin, Faisal dan Nasir Selaku Operator Hatchery
13. Ian Hanur Paturusi, Sofyan Mawandi, Achmad qurais dan Alif ramadhan Selaku teman seperjuangan dalam magang tugas akhir di PT. Mega Satwa Perkasa.
14. Baharuddin dan Yanti Selaku orang tua yang telah membantu baik secara moril maupun materil.
15. Semua pihak yang telah membantu di dalam pelaksanaan magang serta pembuatan laporan yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Dalam penyelesaian laporan magang tugas akhir ini, saya banyak mendapat bimbingan, bantuan serta dukungan dan doa yang sangat berharga dari berbagai pihak, Namun demikian saya menyadari bahwa laporan ini sesungguhnya masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Gowa, 3 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
RINGKASAN	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	3
1. Bagi Mahasiswa	3
2. Bagi Polbangtan Gowa	3
3. Bagi Perusahaan/Instansi	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Penetasan	4
B. Tatalaksana Penyeleksian Telur	5
1. Ukuran Telur Tetas	6
2. Bentuk Telur Tetas	6
3. Kualitas Kerabang (Eksterior)	7
4. Kualitas Bagian Dalam (Interior)	7

III. METODE PELAKSANAAN	8
A.Tempat dan Waktu	8
B.Metode Pelaksanaan Magang	8
1. Praktik Kerja	8
2. Pengumpulan Data/Observasi	8
3. Dokumentasi kegiatan	9
4. Analisis Data	9
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
A.Gambaran Umum PT. Mega Satwa Perkasa	10
1. Sejarah dan Profil Perusahaan	10
2. Fungsi, Visi dan Misi	12
3. Logo dan Makna	13
4. Struktur Organisasi	15
5. Jaringan Usaha	17
B.Pelaksanaan Kegiatan Magang	18
1. Penetasan pada PT. Mega Satwa Perkasa	18
2. Penyeleksian Telur Tetas (Grading)	20
C. Kendala dan Pemecahan Masalah	30
V. KESIMPULAN DAN SARAN	31
A.Kesimpulan	31
B.Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34
RIWAYAT HIDUP PENULIS	54

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Pimpinan PT. Mega Satwa Perkasa	12
2.	Logo PT. Mega Satwa Perkasa	13
3.	Struktur Organisasi	15
4.	Grading Telur	20
5.	Bentuk Telur Tetas	22
6.	Warna Telur Tetas	23
7.	Warna Kerabang Telur	23
8.	Kondisi Telur Tetas	24
9.	Kebersihan Telur Tetas	25
10.	Berat Telur Tetas	25
11.	Telur Dengan Kerabang Berbintik	26
12.	Ukuran Telur	27
13.	Bagian Dalam Telur	27

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	(HE) Hatching Egg dan Grade Out	21
2.	Data Seleksi Telur	28
3.	Alat, Bahan dan Fungsinya	29

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Dokumentasi kegiatan	34
2.	Blanko penilaian	39
3.	Logbook	40
4.	Surat Pelaksanaan Kegiatan Magang	53

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayam Ras pedaging (Broiler) merupakan jenis ayam yang ras pedaging unggul yang merupakan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki produktifitas tinggi. Dengan adanya persilangan tersebut, bisa dikatakan bahwa broiler merupakan jenis ayam dengan mutu genetik yang tinggi dalam menghasilkan daging. Menurut Yemima (2014), keunggulan ayam broiler adalah siklus produksi yang singkat yaitu dalam waktu 4-6 minggu ayam broiler sudah dapat dipanen dengan bobot badan 1,5 Kg - 1,56 kg per ekor. Perusahaan memberikan strain yang baik agar ayam mendapatkan hasil dan kualitas yang baik.

Ayam Ras pedaging (*Parent Stock*) merupakan ayam yang dipelihara dengan tujuan utama sebagai ayam penghasil telur tetas yang kemudian menghasilkan DOC dari ayam ras pedaging (*Final Stock*). Fase pemeliharaan ayam (*parent stock*) terdiri dari 3 fase yaitu fase starter umur 0-4 minggu, grower 4 – 18 minggu dan layer 18 – afkir (Nugroho et al.,2012)

perindustrian breeding farm sangatlah dibutuhkan dalam siklus perkembangan ayam ras pedaging. Syahdat (2015) menyatakan bahwa pembibitan (Breeding) dalam usaha peternakan unggas komersil sangat penting dan sangat perlu mendapatkan perhatian khusus. Perusahaan pembibitan sangat penting untuk melakukan penyediaan bibit. Bibit ayam

secara genetik dipengaruhi oleh beberapa gen penting seperti gen GH untuk pertumbuhan dan produksi telur *grand parent stock* ayam broiler secara teratur dan kontinyu. (Pagala dkk, 2015)

Usaha pembibitan tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya manajemen penetasan yang baik. Penetasan merupakan bagian dari kegiatan pembibitan yaitu untuk mempertahankan dan meningkatkan populasi DOC, keberhasilan penetasan salah satunya yaitu ditentukan oleh kualitas telur.

PT. Satwa Mega Perkasa merupakan salah satu peternakan ayam broiler yang terletak di Desa Tanralili Kabupaten Maros, perusahaan ini bergerak pada bidang pemeliharaan sekaligus pembibitan ayam broiler, yang didalam peternakan ini memiliki kandang pemeliharaan berjumlah 4 kandang dengan sistem close house dan juga memiliki alat penetasan telur yang menggunakan sistem otomatis. PT Mega Satwa Perkasa memiliki 3 unit mesin setter dan 3 unit mesin hatcher tipe multy stage. Manajemen penetasan meliputi penerimaan telur dari breeding farm, seleksi telur (*grading*), fumigasi telur, penyimpanan telur di *coolingroom*, proses pre-warming, setting telur, transfer dan candling telur, proses penguapan formalin dan hatch window dan proses pull chick.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melaksanakan magang tentang Tatalaksana Seleksi Telur Ayam Ras Pedaging (*Parent Stock*) Selama Proses Penetasan di PT. Mega Satwa Perkasa Kabupaten Maros.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan magang ini yaitu Untuk mengetahui Tatalaksana seleksi telur ayam ras pedaging selama proses penetasan di PT. Mega Satwa Perkasa Kabupaten Maros.

C. Manfaat

Manfaat pelaksanaan kegiatan magang ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa

- a). Dengan adanya kegiatan magang ini mahasiswa dapat mempraktekan ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dan dapat menerapkannya di dalam dunia kerja.
- b). Dengan adanya kegiatan magang ini mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kreativitas dalam menghadapi persaingan dunia kerja di masa yang akan datang.

2. Bagi Polbangtan Gowa

- a). Diharapkan kegiatan magang ini dapat memberikan ide-ide yang dapat digunakan sebagai pedoman belajar bagi kampus.
- b). Diharapkan kegiatan magang ini dapat meningkatkan kerjasama antara Polbangtan dengan Perusahaan.

3. Bagi Perusahaan/Instansi

Diharapkan kegiatan magang ini dapat dijadikan sarana pertukaran informasi antara perusahaan dengan kampus.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Penetasan

Penetasan merupakan upaya dalam mempertahankan populasi maupun memperbanyak jumlah daya tetas telur agar dapat diatur segala prosesnya serta dapat menghasilkan DOC yang berkualitas baik. Penetasan dapat dilakukan baik secara alami maupun buatan. Tingkat keberhasilan antara penetasan alami dan penetasan buatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, jika faktor yang berpengaruh pada daya tetas telur penetasan buatan kurang diperhatikan tidak memungkinkan daya tetas pada penetasan buatan yang diharapkan dapat lebih baik maka bisa justru lebih buruk dari penetasan alami. Keberhasilan penetasan buatan tergantung banyak faktor antara lain telur tetas, mesin tetas dan tata laksana penetasan (Suprijatna et al., 2010).

Telur tetas merupakan telur yang dapat ditetaskan untuk digunakan sebagai bibit yang baik dalam bidang perunggasan, karena penetasan termasuk peranan yang penting dalam alur peternakan unggas juga sebagai awal yang menentukan kualitas DOC. Didalam melakukan penetasan tentunya perlu memerhatikan tingkat fertilitas atau fertilisasi dari telur. Fertilisasi merupakan proses fusi material genetic gamet jantan dan betina berfungsi untuk transmisi gen dari induk pada turunan dan dimulai proses perkembangan (Azizah,2018)

Telur yang baik berbentuk oval, bentuk telur dipengaruhi oleh faktor genetis, setiap induk telur berturutan dengan bentuk yang sama, memiliki bentuk yaitu bulat, panjang, dan lonjong. Namun beberapa induk secara kontiniu bertelur dengan bentuk tidak sempurna, yaitu berbentuk benjol-benjol, ceper, bulat pada ujungnya dan sebagainya. Ketidaksempurnaan bentuk yang sama akan ditemukan pada setiap telur yang dihasilkan induk, beberapa diantaranya bersifat genetis dan yang lainnya karena ketidaknormalan oviduk (Suprijatna et al., 2010).

B. Tatalaksana Penyeleksian Telur

Seleksi telur tetas merupakan tahapan yang harus dilaksanakan karena adanya korelasi yang erat antara kualitas telur tetas (berat, tebal kerabang, serta bentuk dan kondisi permukaan kerabang) terhadap kualitas DOC yang menetas. Hal paling utama yang harus diperhatikan dalam memilih telur tetas adalah kualitas telur yang baik. Jika kualitas telur tidak baik, persentase jumlah telur tetas yang menetas akan kurang atau rendah. Untuk memperoleh telur tetas yang baik, dibutuhkan penyeleksian sebelum telur ditetaskan (Kholis dan Sitanggang, 2001).

Tujuan seleksi telur adalah untuk memperoleh telur yang diharapkan (Sudaryani dan Santosa, 2002). Telur tetas yang baik untuk ditetaskan harus memenuhi persyaratan antara lain telur tetas harus berasal dari induk (pembibit) yang sehat dan produktivitasnya tinggi dengan sex ratio yang baik sesuai dengan rekomendasi untuk strain atau jenis ayam, umur telur tidak boleh lebih dari satu minggu, kualitas dan fisik

telur tetas yang meliputi bentuk telur harus normal, tidak terlalu lonjong atau bulat, berat atau besar telur dan warna kulit telur harus seragam, sesuai strain atau bangsa. Telur yang tipis atau terlalu porous akan mengakibatkan penguapan isi telur terlalu tinggi sehingga akan menurunkan daya tetas akan tetapi telur yang terlalu tebal juga akan mengakibatkan daya tetas menurun karena anak ayam kesulitan memecah kulit telur. Telur tetas yang baik permukaan kulitnya halus, tidak kotor, dan tidak retak (Suprijatna et al. 2006).

Selain itu adapun hal-hal yang perlu kita perhatikan di dalam penyeleksian telur tetas antara lain

1. Ukuran Telur Tetas

Ukuran telur berhubungan dengan daya tetas. Telur tetas yang terlalu besar atau kecil, tidak dapat menetas dengan baik. Telur yang terlalu besar memungkinkan terdapatnya kuning telur ganda (double yolks), sedangkan yang terlalu kecil tidak dapat di simpan dalam rak mesin tetas dan dapat menghasilkan anak yang kecil. Telur yang berukuran terlalu besar atau kecil dalam kelompoknya, daya tetasnya kurang baik (Kartasudjana dan Suprijatna, 2006).

2. Bentuk Telur Tetas

Telur tetas berbentuk normal yaitu oval. Telur yang berbentuk oval memiliki perbandingan antara garis melintang (lebar) dan garis membujur (panjang) sekitar 2:3. Telur bentuk oval memiliki daya tetas yang tinggi dibandingkan telur dengan bentuk lonjong atau bulat (Rashid et al., 2013).

Hal ini ada kaitannya dengan kemudahan menentukan bagian ujung tumpul telur sehingga posisi peletakan telur selama diinkubasi di dalam mesin tetas tidak salah, yaitu ujung tumpul di bagian atas. Bentuk telur yang abnormal umumnya tidak baik untuk ditetaskan.

3. Kualitas Kerabang (*Eksterior*)

Telur tetas dengan keadaan kerabang yang porus, tipis, berlapis, dan pengapurannya tidak merata tidak baik untuk ditetaskan. Ketebalan kerabang sangat menentukan daya tetas. Kualitas kerabang telur tetas dipengaruhi oleh faktor genetik, ransum, temperatur lingkungan dan kesehatan. Ransum yang rendah kandungan kalsium dan vitamin D akan membuat produksi telur tetas dengan keadaan kerabang yang kurang baik.

4. Kualitas Bagian Dalam (*Interior*)

Kualitas bagian dalam telur tetas dievaluasi dengan cara peneropongan telur (*candling*). Adanya benda-benda asing seperti; titik darah (*blood spot*), gumpalan daging (*meat spot*), kantung udara yang besar (*bubbly air cells*), kantung udara yang bergerak (*tremulous air cells*) dapat menyebabkan rendahnya daya tetas. Disamping kondisi tersebut, kualitas telur tetas ditentukan juga dengan *Haugh units* yang digunakan untuk menilai kualitas albumen. Daya tetas telur ayam yang baik memiliki Haugh unit 80 atau lebih (Putri et al., 2016).

III. METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

Magang Mahasiswa tentang Tatalaksana Seleksi Telur Ayam Ras Pedaging Selama Proses Penetasan dilaksanakan pada tanggal 4 April 2022 – 1 Juli 2022 di PT. Mega Satwa, Kabupaten Maros.

B. Metode Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan magang tugas akhir meliputi beberapa tahapan antara lain:

1. Praktik Kerja

Praktik kerja dilakukan dengan mengikuti seluruh proses tatalaksana penetasan yang ada pada PT. Mega Satwa Perkasa.

2. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan selama kegiatan magang tugas akhir ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari interview dan observasi. Sedangkan data sekunder berasal dari standar oprasional pengawasan (SOP) manual book tatalaksana penetasan di PT. Mega Satwa Perkasa Kabupaten Maros.

3. Dokumentasi kegiatan

Kegiatan dokumentasi dilakukan pada setiap proses Tatalaksana seleksi telur. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi informasi dan validasi kegiatan magang tugas akhir.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh saat pengamatan di lapangan di rangkum serta di pilih sesuai dengan permasalahan dan akan di pergunakan dalam pembuatan laporan magang tugas akhir.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Mega Satwa Perkasa

1. Sejarah dan Profil Perusahaan

Perusahaan PT. Mega Satwa Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *breeding Farm* Khususnya *Breeding ayam Broiler*. Perusahaan ini outputnya menghasilkan DOC yang dipasarkan ke beberapa daerah Sulawesi dan Kalimantan dengan tipe strain PC 701.

Perusahaan PT. Mega Satwa Perkasa Merupakan Peternakan ayam *Parent Stock* yang dipimpin oleh direktur utama yaitu Abdul Malik Ibrahim yang biasa dipanggil pak malik. Perusahaan ini pertama kali beroperasi pada bulan Maret tahun 2013 dan perusahaan ini terletak di dusun Kassi-Kassi, Desa Toddopulia, Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Populasi awal sebanyak 6.000 ekor hingga 13.000 ekor

Perusahaan PT. Mega Satwa Perkasa merupakan cabang dari PT. Sinar Terang Madani yang bergerak dalam bidang agribisnis. Selain PT. Mega Satwa Perkasa cabang dari PT. Sinar Terang Madani, perusahaan ini juga memiliki dua cabang lain yaitu Perkasa *Feed* dan Kemitraan yaitu AA dan ACA yang saling Beraviliasi satu sama lain. PT. Sinar Terang Madani didirikan oleh empat pimpinan utama, komisaris utama dari PT. Sinar Terang Madani yaitu Dr. Ir. Audy Joinaldy, S.Pt, M.Sc, M.M, IPM,

ASEAN. Eng. Untuk komisarisnya Armandsyah Arifuddin, Abdul malik Ibrahim dan H. Muhammad Ilham Musa S. Kom.

PT. Mega Satwa Perkasa Meluncurkan Produksi Perdananya Pada tanggal 30 Maret 2015 dengan hasil produksinya berupa anak ayam berumur sehari atau DOC (*Day Old Chick*) dan diberi nama perkasa *Chick* dengan kode PC 701. Hingga saat ini perusahaan ini genap satu dekade selama berdirinya dan perusahaan ini juga tetap menunjukkan eksistensinya didalam menghasilkan bibit ayam *final stock* yang berkualitas tinggi sehingga menjadi perusahaan lokal terbaik dalam industri agribisnis di Indonesia, terkhusus Sulawesi Selatan dan Indonesia Timur

Perusahaan PT. Mega Satwa Perkasa Memiliki 1 gedung *hatchery* dan terdapat 4 gedung farm. Pada Gedung *hatchery* terdapat 1 ruangan terminal DOC, terdapat 1 ruangan terminal room, terdapat 1 ruangan cooling room dan 3 mesin *setter* serta terdapat 3 mesin *hatcher* yang masing 1 mesin diisi 2 *trolley*, Untuk 1 *trolley* diisi 7,560 butir telur sehingga 1 mesin diisi telur 15.120 butir telur.

Bangunan farm berjumlah 4 gedung, dan pada setiap gedungnya terdapat dua kandang bertingkat (*Double dek*), Sehingga pada farm terdapat total 8 farm yang diberi kode Farm 1.AB, 2.AB, 3AB dan 4AB. Untuk Farm 1 memiliki ukuran 120m x 12m, Kandang 2 memiliki ukuran 75m x 12m, Kandang 3 memiliki ukuran 48m x 11,75m, dan kandang 4 memiliki ukuran 102m x 11,75m.



Gambar 1. Pimpinan PT. Mega Satwa Perkasa

2. Fungsi, Visi dan Misi

a. Fungsi

Fungsi dari perusahaan PT. Mega Satwa Perkasa yaitu selain menciptakan lapangan pekerjaan di bidang peternakan, PT. Mega Satwa Perkasa juga memiliki fungsi dan tujuan yaitu menciptakan bibit-bibit ayam final stock yang memiliki kualitas baik dan juga siap bersaing dengan perusahaan perusahaan peternakan lain.

b. Visi

Selain fungsi, PT. Mega satwa perkasa juga memiliki visi antara lain:

- 1) Menjadi Perusahaan yang terintegrasi pada industri agrobisnis Indonesia, Khususnya di Sulawesi Selatan dan Indonesia Timur.

- 2) Menjadi perusahaan lokal terbaik dalam industri agrobisnis Indonesia, Khususnya Sulawesi Selatan dan Indonesia Timur.

c. Misi

Misi dari perusahaan PT. Mega satwa perkasa antara lain:

- 1) Berpartisipasi dalam penyediaan proteinhewani yang berkualitas dengan harga terjangkau untuk masyarakat Indonesia, Khususnya Sulawesi Selatan dan Indonesia Timur.
- 2) Berpartisipasi dalam pembangunan industri agrobisnis di Indonesia, Khususnya Sulawesi Selatan dan Indonesia Timur.

3. Logo dan Makna

PT. Mega Satwa Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan khususnya pada Breeding atau pembibitan ayam broiler, Selain memiliki visi dan misi tentunya PT. Mega Satwa Perkasa juga memiliki logo dan makna perusahaannya sendiri, seperti pada gambar 2.



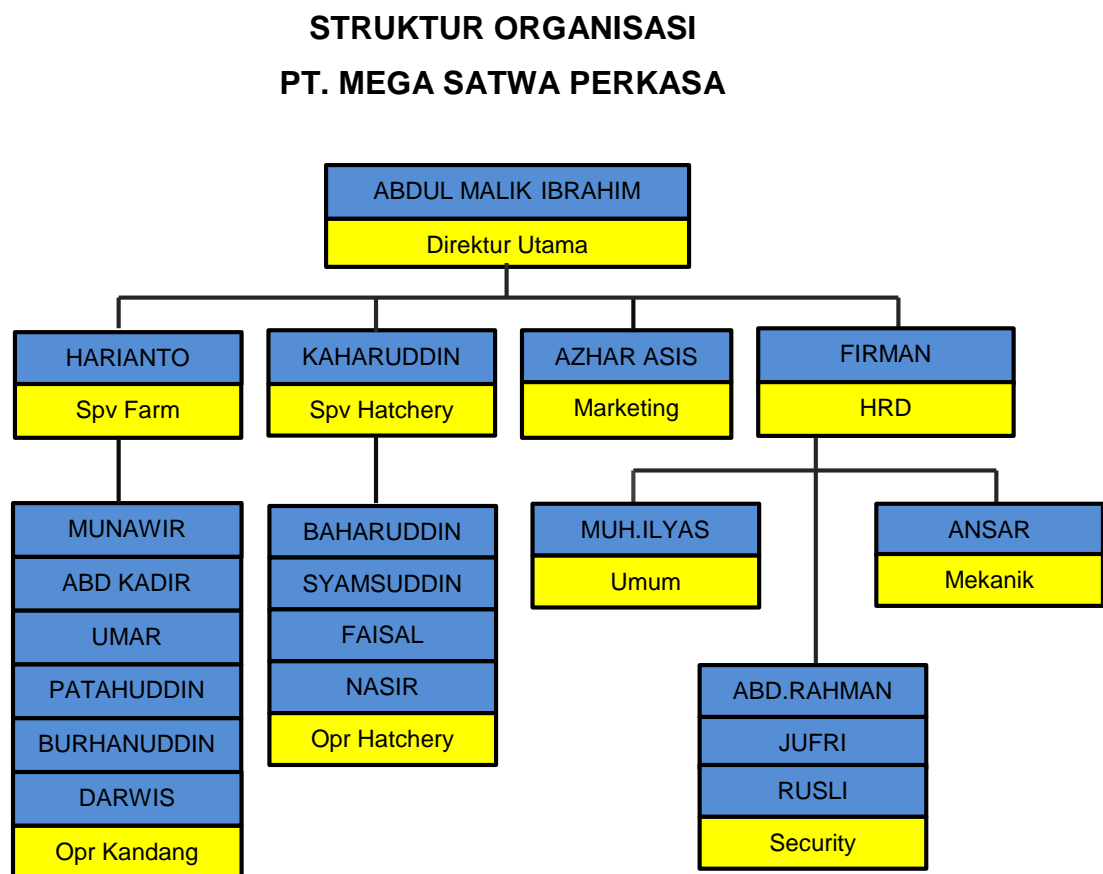
Gambar 2. Logo PT. Mega Satwa Perkasa

Makna dari logo PT. Mega Satwa Perkasa yaitu.

- a) Angka 701 merupakan sebuah brand DOC dari perusahaan ini, dan angka 701 itu sendiri diambil dari salah satu nama petinggi di perusahaan PT. Mega satwa Perkasa yaitu bapak Audy Joinaldy, dan pada kata "Joi" diibaratkan dengan angka 701.
- b) Pada logo perusahaan ini juga terdapat gambar DOC yang merupakan output utama dari perusahaan ini.
- c) Pada gambar logo di atas juga terdapat garis berwarna biru dan putih melambangkan cahaya dan kilauan yang bermakna DOC yang di produksi oleh PT. Mega Satwa Perkasa memiliki kualitas tinggi.

4. Struktur Organisasi

Organisasi dalam suatu perusahaan sangatlah penting bagi kelangsungan perusahaan, Utamanya dalam pembagian tugas dan tanggung jawab yang di pegang. Perusahaan PT. Mega Satwa Perkasa Merupakan Peternakan Milik kelompok yang mempunyai struktur organisasi yang sederhana untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Struktur Organisasi di bawah.



Gambar 3. Struktur Organisasi

Pembagian tugas yang dimiliki dari masing-masing kedudukan di perusahaan PT. Mega Satwa Perkasa adalah sebagai berikut:

- a. Direktur bertugas penerima laporan perkembangan perusahaan
- b. Marketing bertugas memasarkan output dari perusahaan seperti DOC hasil penetasan, Telur hasil greading dan ayam afkir
- c. HRD bertugas untuk memajemen perusahaan perusahaan dan memberikan suport terhadap karyawan
- d. Supervisor bertugas mengawasi operator farm dan hatchery, kesehatan ayam mengawasi telur yang akan menetas dan perkembangan ayam yang nantinya dilaporkan ke atasan
- e. Anak farm bertugas sebagai pekerja kandang
- f. Anak hatchery bertugas sebagai pekerja hatchery
- g. Teknisi mekanik bertugas untuk menjalankan kegiatan farm dan hatchery yang berhubungan dengan aspek mekanik seperti salah satunya adalah kelistrikan untuk kegiatan farm dan hatchery
- h. Umum bertugas sebagai pengganti atau pengisi jikalau ada masalah pada hatchry maupun farm
- i. Security adalah orang yang menjaga serta mengawasi keamanan lingkungan perusahaan

5. Jaringan Usaha

a. *Input*

Input dari perusahaan PT. Mega Satwa Perkasa berasal mitra dan perusahaan antara lain.

- 1) PT. Janu Putra Sejahtera yaitu pemasok DOC (*Day Old Chick*) *parent Stock*, Perusahaan ini berasal dari Surabaya
- 2) PT. KHI sebagai Pemasok Peralatan kandang, Perusahaan ini berasal dari Cina.

b. *Output*

Output dari perusahaan PT. Mega Satwa Perkasa yang antara lain DOC (*Day Old Chick*) *Final Stock* dan ayam afkir *Parent Stock*, perusahaan PT. Mega Satwa Perkasa melakukan penjualan melalui mitra dan eksternal.

- 1) DOC (*Day Old Chick*) Melalui mitra dari Perusahaan PT. Mega satwa Perkasa antara lain, PT. AA, PT. ASA, PT. Sinar Mitra Andalan Makassar, PT. Sinar Mitra Andalan Palu.
- 2) Penjualan ayam afkir melalui eksternal dari marketing perusahaan PT. Mega Satwa Perkasa antara lain, Bakul H. Muslim, Bakul Emba, Bakul Harun.

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang

1. Penetasan pada PT. Mega Satwa Perkasa

Penetasan sebagai salah satu rangkaian usaha pembibitan, guna menghasilkan DOC yang berkualitas, perlu ada seleksi yang ketat dilakukan secara bertahap agar diperoleh keseragaman produksi yang muaranya adalah kualitas. Keberhasilan penetasan buatan tergantung banyak faktor antara lain telur tetas, mesin tetas dan tata laksana penetasan (Suprijatna et al., 2010). Di dalam memulai penetasan tentunya hal terpenting adalah penyeleksian telur tetas yang baik sehingga memperoleh hasil atau *Output* yang maksimal.

Keseragaman Kualitas telur tetas dan penyimpanan telur tetas juga dapat mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan penetasan, penyimpanan telur tetas lebih dari 4 hari maka daya tetas telur akan turun (Zakaria , 2010) selain itu telur dengan berat dan ukuran yang seragam akan memudahkan setting dan kontrol yang berimbang pada produksi panas dari mesin tetas akan lebih merata dan stabil. Dalam hal ini *grade* setiap perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda. Penentuan *grade* DOC biasanya usia indukan yang bisa disimpulkan menjadi bibit muda, Menjelang puncak produksi, Puncak produksi dan menjelang penurunan produksi atau disebut bibit tua. Disamping berdasarkan usia indukan, seleksi telur juga bisa ditentukan berdasarkan fisiologi ayam. Meski umur indukan sudah masuk dalam *grade* usia tertentu, namun juga berat telur tetasnya tidak sesuai standar maka pihak *Hatchery* dapat memutuskan

telur tersebut tidak ikut di tetaskan. Namun jika merujuk pada standar Nasional Indonesia (SNI) maka berat DOC *final stock* minimal 37 gram atau 65% dari berat telur tetas.

Penetasan pada PT. Mega Satwa Perkasa memiliki beberapa rangkaian atau tahapan penetasan, Sebelum menjadi DOC, telur tetas terlebih dahulu di fumigasi di farm dan juga hatchery lalu di grading untuk menyeragamkan telur tetas setelah dilaksanakan grading kemudian di masukkan ke dalam *cooling room* hingga mencapai waktu yang di tentukan (Senin dan Kamis) lalu telur yang berada di dalam *cooling room* kemudian di pindahkan ke ruangan *prewarming* lalu dimasukkan ke dalam *setter* selama 19 hari kemudian di transfer dan *candling* lalu dimasukkan ke dalam hatcher selama 2 hari, setelah melalui proses tersebut tepat pada hari ke 21 telur akan menetas dan siapkan di *packing*.

Keberhasilan dari suatu perusahaan tak luput dari manajemen dari perusahaan tersebut, Semakin baik manajemen penetasan yang dilakukan maka akan semakin baik pula hasilnya begitu pun sebaliknya jika manajemen perusahaan buruk maka akan buruk juga hasil yang didapatkan. Oleh karena itu, *output* dari perusahaan ini adalah menghasilkan DOC tentunya harus lebih memperketat persoalan *grading* baik dari *grading* telur tetas maupun *grading* DOC, sehingga mencapai kepuasan dari konsumen (Mitra).

2. Penyeleksian Telur Tetas (*Grading*)

Grading telur tetas adalah seleksi telur yang dilakukan untuk mendapatkan telur dengan kualitas bagus sesuai dengan yang kita inginkan. Menurut (Sudaryani dan Santosa, 2002), tujuan seleksi telur adalah untuk memperoleh telur yang diharapkan. Telur tetas yang baik untuk ditetaskan harus memenuhi persyaratan antara lain telur tetas harus berasal dari induk (pembibit) yang sehat dan produktivitasnya tinggi dengan *sex ratio* yang baik sesuai dengan rekomendasi untuk strain atau jenis ayam, umur telur tidak boleh lebih dari satu minggu, kualitas dan fisik telur tetas yang meliputi bentuk telur harus normal, tidak terlalu lonjong atau bulat, berat atau besar telur dan warna kulit telur harus seragam, sesuai strain atau bangsa.



Gambar 4. Grading Telur

Kriteria telur yang baik untuk di tetaskan (*Hatching Egg*) adalah telur utuh dan bersih, Bobot telur 55-70 gram, bentuk telur normal dengan indeks 74%, Ketebalan kerabang 0,33 mm (*Rasyaf, M 1995*). Berdasarkan pernyataan di atas tatalaksana penyeleksian telur pada Perusahaan PT. Mega Satwa Perkasa memiliki kriteria seperti yang ada pada Tabel 1.

Tabel 1. (HE) *Hatching Egg* dan *Grade Out*

Keterangan	(H/E) Hatching Egg	Grade Out
Bentuk	Oval	Lonjong, Bulat, Abnormal
warna	Putih kecoklatan	Putih Pucat
Kerabang	Tebal	Tipis
Kondisi	Utuh	Retak atau Hancur
Kebersihan	Bersih	Kotor (terdapat sekam)
Berat	>48 gram	< 48 gram
Bentuk Permukaan	Mulus	Terdapat Bintik Kasar
Ukuran	Sedang	Junior dan Jumbo

Sumber : PT. Mega Satwa Perkasa

Seperti data pada Tabel 1, Kriteria telur tetas pada perusahaan PT. Mega Satwa Perkasa meliputi:

a) Bentuk

Bentuk telur tetas yang diklasifikasikan menjadi (H/E) *Hatching Egg* antara lain telur yang memiliki bentuk oval, Yusuf (2012) menyatakan bahwa telur yang berbentuk lonjong dan bulat memiliki daya tetas yang

lebih rendah. Berikut Gambar 5. telur yang termasuk kedalam (H/E) *Hatching Out*



Gambar 5. Bentuk Telur Tetras

b) Warna

(Cahyono 2011) menyatakan salah satu kriteria telur yang layak ditetaskan yaitu memiliki warna yang seragam, bertepatan dengan pernyataan tersebut tatalaksana penyeleksian telur di PT. Mega Satwa Perkasa mengklasifikasikan telur yang memiliki warna putih kecolatan merupakan telur yang lolos seleksi (H/E) *Hatching Egg* sedangkan telur yang memiliki warna putih pucat merupakan telur yang tidak lolos seleksi *grade out*, seragam. Seperti yang tampak pada gambar 6.



Gambar 6. Warna Telur Tetas

c) Kerabang

Telur dengan kerabang tipis biasanya identik dengan telur yang berwarna putih pucat, dan telur yang memiliki kerabang tebal biasanya berwarna agak kecoklatan. Menurut (rasyaf M 1995) ketebalan kerabang telur yang layak ditetaskan memiliki ukuran 0,33 mm, Berikut Gambar 7. telur berwarna putih pucat sekaligus memiliki kerabang tipis.



Gambar 7. Warna Kerabang Telur

d) Kondisi

Tentunya jikalau melihat kondisi telur yang masuk dalam (H/E) *Hatching Egg* memiliki kondisi yang utuh, dan sebaliknya jikalau kondisi telur retak atau hancur akan masuk kedalam kategori grade out, menurut (Cahyono 2011) telur yang dapat ditetaskan yaitu telur yang normal dan utuh, Tampak seperti pada Gambar 8.



Gambar 8. Kondisi Telur Tetas

e) Kebersihan

Telur yang layak ditetaskan yaitu telur yang bersih dari kotoran ayam dan juga sekam pada Nes (Tempat bertelur ayam), Begitu juga sebaliknya telur yang kotor tidak layak masuk mesin dikarenakan akan mempengaruhi daya tetas telur lain. Menurut (Hardjosworo dan Rumkiasih, 2000) Proses seleksi pada telur tetas, untuk menghasilkan

telur dengan kualitas baik maka perlu memperhatikan kebersihan kerabang, Seperti yang tampak pada Gambar 9.



Gambar 9. Kebersihan Telur Tetas

f) Berat

Berat minimal pada telur tetas yang masuk kedalam kategori (H/E) Hatching Egg adalah 48 gram ke atas pada PT. Mega Satwa Perkasa, Darmawati (2016) menyatakan bahwa bobot telur yang terlalu besar atau terlalu kecil menyebabkan menurunnya daya tetas. Bobot telur yang ditetaskan sebaiknya seragam sesuai dengan bangsa unggas, bobot telur tetas ideal yaitu dalam kisaran 53-76 g per butir.



Gambar 10. Berat Telur Tetas

g) Bentuk Permukaan

(Cahyono 2011) bentuk permukaan telur tetas yang layak ditetaskan memiliki tekstur permukaan yang halus, Berdasarkan pernyataan tersebut seleksi telur tetas pada PT. Mega Satwa Perkasa meliputi bentuk permukaan telur yang layak ditetaskan memiliki permukaan kerabang yang relatif halus dan tidak berbintik putih. Seperti pada Gambar 11.



Gambar 11. Telur Dengan Kerabang Berbintik

h) Ukuran

Telur yang masuk dalam kategori (H/E) Hatching Egg merupakan telur yang memiliki ukuran sedang, Telur yang terlalu besar menyebabkan kantung udara terlalu kecil untuk perkembangan embrio sehingga telur akan terlambat untuk menetas (Kholis dan Sarwono, 2013), Seperti pada Gambar 12.



Gambar 12. Ukuran Telur

Berdasarkan beberapa aspek penilaian/Grade telur yang layak di tetaskan diatas, tentunya tak hanya itu , Bagian dalam dari telur tetas juga masuk dalam penkalisifaksian pada Penetasan yang ada di perusahaan PT. Mega Satwa Perkasa antara lain, Telur yang memiliki kuning telur ganda atau biasa di sebut double yolk, Seperti yang dapat kita lihat pada Gambar 13. di bawah.



Gambar 13. Bagian Dalam Telur

Seleksi telur tetas di PT. Mega Satwa Perkasa dilakukan pada ruangan terminal room yang dimana setiap harinya telur yang telah di seleksi akan didata sesuai standar oprasional dari perusahaan, berikut tabel seleksi telur tetas pada hatchry PT. Mega Satwa Perkasa.

Tabel 2. Data Seleksi Telur Tetas

Waktu	Ep	H/E	Junior	Jumbo	Persentase
11 Juni 2022	378	214	164	-	56,61%
12 Juni 2022	480	294	186	-	61,25%
13 Juni 2022	648	482	166	-	74,38%
14 Juni 2022	792	612	180	-	77,27%
15 Juni 2022	972	809	163	-	83,23%
16 Juni 2022	1,116	975	141	-	87,36%
17 Juni 2022	1,296	1,107	189	-	88,34%

Sumber : PT. Mega Satwa Perkasa

Proses pendataan dari hasil seleksi telur tetas yang ada pada PT. Mega satwa perkasa dilakukan juga pada ruangan terminal room, Ruangan ini berfungsi untuk menerima dan menyeleksi ulang HE dari breeding farm (Tetty, 2007). Proses pendataan hasil seleksi telur tetas dilakukan dengan cara menghitung setiap telur yang menjadi telur koleksi (H/E *Hatching Egg*) dan telur yang tidak lolos seleksi (*Grade Out*) yang kemudian diakumulasikan menjadi presentasi telur H/E *Hatching Egg*, Presentase dari seleksi telur tetas baiknya terus meningkat setiap harinya hingga mencapai titik puncak dari produksi yaitu minimal 95% H/E *Hatching Egg*. Pendataan telur tetas ini bertujuan untuk mengetahui presentase atau kenaikan produksi *hatching egg* telur setiap harinya. Data

dari seleksi telur tetas seperti pada tabel di atas merupakan data yang diambil pada minggu pertama proses seleksi telur tetas, Oleh sebab itu pada data di atas belum ada yang termasuk dalam klasifikasi telur jumbo dan masih dalam klasifikasi telur junior.

Proses seleksi telur pada terminal room membutuhkan beberapa peralatan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Alat, Bahan dan Fungsinya

Nomor	Alat dan Bahan	Fungsi
1	Rak telur merah	Rak telur untuk diangkut dari farm ke hatchery
2	Rak telur kertas	Berfungsi untuk tempat penyimpanan telur yang tidak lolos grade
3	Rak telur putih	Berfungsi untuk tempat menyimpan telur yang lolos seleksi
4	Troly	Berfungsi untuk sebagai tempat penyimpanan telur pada eggtry putih
5	Timbangan	Berfungsi untuk menimbang berat telur

Sumber: PT. Mega Satwa Perkasa

Perusahaan PT. Mega Satwa Perkasa sangat detail dalam melaksanakan proses penyeleksian telur dan melaksanakan proses proses lainnya dikarenakan *output* utama dari perusahaan ini DOC.

C. Kendala dan Pemecahan Masalah

1. Kendala

- a) Kendala yang ditemui pada saat magang tugas akhir ialah fase ternak ayam ras pedaging (*Parent Stock*) belum memasuki fase laying dan tentunya bertentangan dengan judul dari penulis.
- b) Kurangnya peralatan yang digunakan didalam penyeleksian telur, Sehingga hal tersebut dapat membuat kurang maksimalnya penyeleksian telur.
- c) Kondisi mobil pengangkut telur yang sudah tidak layak dipakai sehingga hal tersebut dapat membuat telur jatuh pada saat pengambilan telur dari Farm.

2. Pemecahan Masalah

- a) Pemecahan masalah dari kendala yang penulis alami di lapangan antara lain, Waktu yang diberikan oleh kampus untuk melaksanakan magang tugas akhir terbilang agak panjang sehingga tepat pada bulan akhir magang, Ayam parent stock pada kandang yang terisi telah memasuki fase laying (Bertelur), dan juga komunikasi dengan pembimbing ektern yang intensif.
- b) Perlu adanya penambahan sarana peralatan kandang, sehingga dapat memaksimalkan seleksi telur pada *terminal room*.
- c) Perlu adanya pembaruan fasilitas pengangkut telur yang ada pada perusahaan.

V. REFLEKSI

A. Kesimpulan

Tatalaksana seleksi telur di PT. Mega satwa perkasa meliputi kriteria bentuk telur, warna, kerabang, kondisi, kebersihan, berat, bentuk permukaan, dan ukuran dari telur tetas, telur yang memiliki kriteria layak akan dimasukkan kedalam mesin *setter* sedangkan yang tidak layak akan di jual pada konsumen.

B. Saran

Proses penyeleksian telur tetas dilaksanakan semaksimal mungkin dengan menggunakan timbangan yang ada pada terminal room dan pada telur tetas yang kotor perlu adanya pembersihan sebelum masuk ke mesin *setter*.

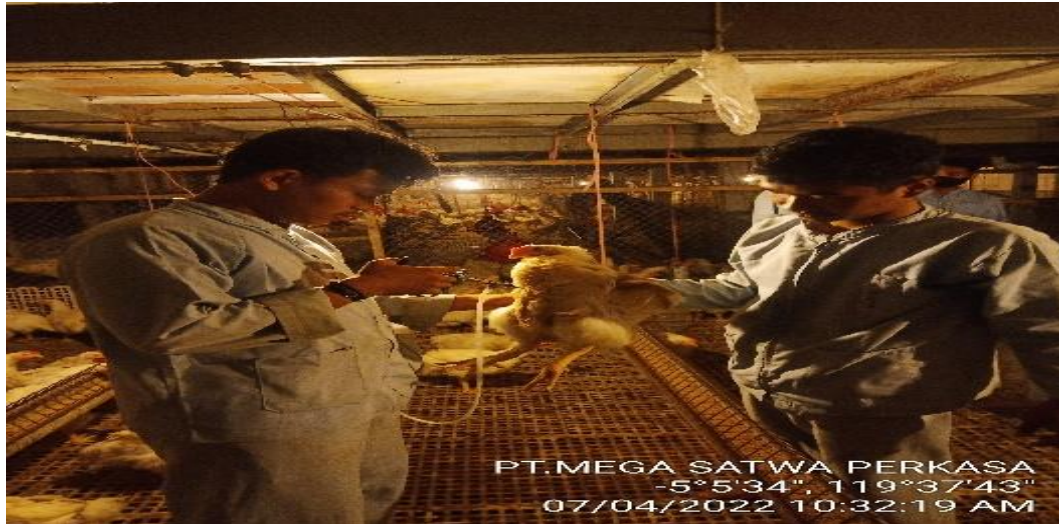
DAFTAR PUSTAKA

- Azizah,W(t.thn).*Academia*.Dipetik October 21, 2018, Dari fertilisasi:
<https://www.academia.edu/8729281/fertilisasi>
- Cahyono, B. 2011. *Pembibitan Itik Untuk Itik Petelur dan Itik Pedaging*. Penebar Swadaya. Bogor
- Darmawati, Rukmiasih, dan Afnan. 2016. Daya Tetas Telur Itik Cihateup dan Albino. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 04 (1) : 257 – 263
- Hardjosworo, P. S. dan Rukmiasih 2000. *Meningkatkan Produksi Daging Unggas*. Penebar Swadaya, Depok
- Herlina, B., T. Karyono, R. Novita, Putri.. Novantoro. 2016. *Pengaruh lama penyimpanan telur ayam merawang (Gallus Gallus) terhadap daya tetas*. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 11(1): 49-57.
- Kholis, S dan B. Sarwono. 2013 *Ayam Elba Kampung Petelur Super*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Kholis, dan Sitanggang. 2001, *Ayam Arab dan Pocin Petelur Unggul*. Argo Media Pustaka
- Kartasudjana,R dan E.Suprijatna. 2010.*Manajemen Ternak Unggas*. Cetakan Kedua,Penebar Swadaya.Jakarta.
- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2006.*Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Mulyantini, N. G. A. 2014.*IlmuManajemen Ternak Unggas*.Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Nugroho I. A , 2012, *Keragaman Morfologi dan Anatomi Kawista (Limonia Acidissima L. di Kabupaten Rembang*. Bogor : Institut Pertanian Bogor
- Pagala, MA, AM.Tasse, N.Ulupi. 2015.*Association of cGH EcoRV Gene with Production in Tolaki Chicken*.*IJSBAR*. 24(7):88-95
- Rasyaf, M. 1995, *Pengelolaan Telur*. Kanisius, Yogyakarta

- Rashid, Abdul, S.H. Khan, G. Abbas, M.Y. Amer, M.J.A. Khan, and N. Iftikhar. 2013. *Effect of weight on hatchability and hatchling weight in Fayoumi, Desi dan crossbred (rhode island red x fayomi) chickens*. *Jurnal Veterinary World*. 6(9): 592-595.
- Syahdat, A. 2015 *Manajemen Pemberian Pakan Parent Stock Broiler terhadap efisiensi pakan*. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang
- Sudaryani, T.dan H. Santosa. 2002.*Pemeliharaan Ayam Ras Pembibit*.Penebar Swadaya,Jakarta
- Tetty. S. 2007. *Biologi Interaktif Untuk SMA/MA*. Jakarta: Azka Press
- Yemima, 2014. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler pada Peternakan Rakyat di Desa Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah*. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika*. 3.(1) : 27-32.
- Yusuf, R. 2012. *Karakteristik Morfologi dan Kualitas Telur Ayam Lokal Khas Dayak dari Kabupaten Berau Kalimantan Timur*. *Jurnal Teknologi Pertanian* 7 (2): 74 – 80
- Zakaria J. 2010. *Study Beberapa Aspek Ekologi Sargasum Crassifolium dan Kandungan Alginatnya pada Perairan Pantai Karang Tirta Kota Padang*, Universitas Riau, Pekanbaru

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan



Proses Vaksinasi



Pengambilan telur



Penimbangan Bobot Badan



Seleksi Telur Tetas



Cooling room



Transfer dan Candling



Pulcik



Setting Telur Tetas



Vaksin DOC



Penimbangan BW DOC

Lampiran 2. Blangko Penilaian

**BLANKO NILAI PELAKSANAAN MAGANG TUGAS AKHIR
MAHASISWA PROGRAM D III PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
POLBANGTAN GOWA TA.2021/2022**

Nama Mahasiswa : Muh Yushar Baharuddin
NIM : 05.10.19.1996
Jurusan/Prodi : Peternakan/Budidaya Ternak
Lokasi : PT. Mega Satwa Perkasa

No.	UNSUR YANG DINILAI	INDIKATOR	NILAI
1	Kedisiplinan	Mahasiswa mampu disiplin (tepat waktu) dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan/tugas/materi/magang sesuai jadwal kegiatan yang dibuat.	98
2	Kreatifitas	Mahasiswa mampu mengembangkan ide-ide dalam pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan/ tugas/materi/magang sesuai panduan magang.	98
3	Aktivitas	Mahasiswa mampu memenuhi tingkat kehadiran dalam pelaksanaan kegiatan/tugas/materi/magang sesuai aturan akademik pendidikan yang berlaku.	98
4	Kerjasama	Mahasiswa mampu berkoordinasi dan bersinergi dengan rekan kerjanya dalam menunjang pelaksanaan kegiatan/tugas/materi magang ditempat tugasnya masing-masing.	98
5	Tanggung Jawab	Mahasiswa mampu melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan/tugas/ materi magang sesuai dengan panduan magang dengan penuh tanggung jawab.	98
TOTAL			490
Rata-rata			98

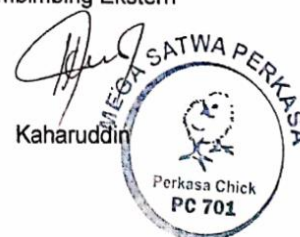
Gowa, 7 Juli 2022

Mengetahui.

Ketua Jurusan

Urfiana Sara, S.Pt., M.Si
NIP. 19920108 201801 2 001

Pembimbing Ekstern

**Ket:**

Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Skala Nilai

80-100

70-79

60-69

45-59

<45

Nilai Mutu

A

B

C

D

E








Lampiran 3. Logbook

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Muh Yushar Baharuddin

NIM : 05.10.19.1996

Minggu ke- : 1

HARI / TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 04/april/2022	- masuk ke mess perusahaan (Mega Satwa Perkasa)	- pembersihan area mess	
Selasa 05/april/2022	- pengamatan lingkungan perusahaan.	- pengamatan bangunan - bangunan perusahaan	
Rabu 06/april/2022	- pembersihan area perusahaan - penerimaan magang	- penerimaan peserta magang oleh Hrd dan waka gdr	
Kamis 07/april/2022	- vaksin ayam perunt stock kdn 4 - pembersihan kdn 2	- vaksin suntik magang vaksin coryza Le plus	
Jumat 08/april/2022	- pembersihan di kandang 2	- pembersihan mess (tamp bertapur ayam)	
Sabtu 09/april/2022	- pembersihan kandang di kandang 4	- pembersihan 72 buah bel dink	
Minggu 10/april/2022	- pembersihan area mess	- pemotongan rumput di pin mas	

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Muh Yushar Baharuddin

NIM : 05.10.19.1996

Minggu ke- : 2



HARI /TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 11/april/2022	- pencucian baldrinck di kandang 4 - pengarsiran pakiran	- pencucian 72 buah baldrinck - pemindahan telur	
Selasa 12/april/2022	- membersihkan bulu di kandang 4 - pengangkatan pakiran	- pengamatan bulu pingu ada pada litter kda	
Rabu 13/april/2022	- pemberian pakan di kandang 4 - pencucian di kandang 2	- pemberian pakan PB 32	
Kamis 14/april/2022	- pencucian baldrinck di kandang 2	- pencucian mess dan sude	
Jumat 15/april/2022	- membersihkan wilayah/ungkungan perusahan	- pengikapan tanah / pasir di depan msp	
Sabtu 16/april/2022	- membersihkan di kandang 2	- pencucian frau qh dan sude	
Minggu 17/april/2022	- membersihkan area mess	- pengangkatan ranting pohon	

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Muh Yushar Baharuddin

NIM : 05.10.19.1996

Minggu ke- : 3




HARI /TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 18/april/2022	Pembersihan di kandang 2	Pencucian tiang kandang dan Hooper	
Selasa 19/april/2022	- Peningkatan dan pemeliharaan peranakan kandang 1. - pembersihan di kandang 2	- pemindahan stat dan basket - pembersihan lantai kandang.	
Rabu 20/april/2022	- peningkatan dan pemeliharaan peranakan kandang 1 - pembersihan di kandang 2	- pemindahan pipa dan joster - pembersihan sekat kandang	
Kamis 21/april/2022	- Vaksin ayam perit stock - pembersihan kandang	- Vaksin suntik menggunakan Vaksin (Indivac A1 H5N1 dan HgN ₂)	
Jumat 22/april/2022	- pembersihan di kandang 2 - input data hasil bangkai badan, kandang 4	- pembersihan Hue dan busudinkon - Hama bangkai badan pada perit, 2, 3, jantan	
Sabtu 23/april/2022	- pembersihan di kandang 2	- pembersihan Grill dan tiang kandang.	
Minggu 24/april/2022	- pembersihan wass dari perus diban.	Pemotongan paku put pada badan dan wass	








LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Muh Yushar Baharuddin

NIM : 05.10.19.1996

Minggu ke- : 4




HARI /TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 25/april/2022	- pembersihan bulu - memasukkan nesi di kandang 4	- memasukkan nes (tempat bertelur) Di pen 3	
Selasa 26/april/2022	- memasukkan nesi di kandang 4 - Buksor di kantor pusat	- memasukkan nes di pen 3 - mengikuti acara Buksor di kantor	
Rabu 27/april/2022	- memasukkan nesi di kandang 4 - pengangkatan pakan	- memasukkan nes di kandang 4 pen 2 - memasukkan pakan ke hopper.	
Kamis 28/april/2022	- memasukkan nesi di kandang 4 - pengangkatan pakan	- memasukkan nes pada pen 1 - memasukkan pakan ke hopper	
Jum'at 29/april/2022	- pembersihan bulu -embalikan sekam /litter	- pembersihan bulu dan pembalikan litter pada pen 1, 2, 3	
Sabtu 30/april/2022	- pancuan baldrink di kandang 4 - pengangkatan pakan	- pancuan 72 buah baldrink di kandang 4.	
Minggu 01/may/2022	- libur Ramadhan	- libur	








LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Muh Yushar Baharuddin

NIM : 05.10.19.1996

Minggu ke- : 5



HARI /TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 02/mai/2022	- Libur Ramadhan	- Libur	
Selasa 03/mai/2022	- Libur Ramadhan	- Libur	
Rabu 04/mai/2022	- pembersihan bulu -embalikan sekam	- pembersihan bulu danembalikan sekam pada kkg 4	
Kamis 05/mai/2022	- pangsang pakan - pemberian pakan ayam jantan.	- pemberian pakan pada ayam jantan dan jantan.	
Jum'at 06/mai/2022	- Vaksin Ayam di kandang 4 - pangsang pakan	- Vaksin marga nakan Vaksin ND.	
Sabtu 07/mai/2022	- pncualan balitink - pangsang pakan pa kai.	- pncualan 72 budh balitink	
Minggu 08/mai/2022	- pembersihan mess	- pembersihan salitan mess	

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Muh Yushar Baharuddin

NIM : 05.10.19.1996

Minggu ke- : 6



HARI /TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 09/01/2022	- pemasangan alas mess - pengangkatan pakan	- pemasangan alas mess di kandang 4 dan 3.	
Selasa 10/01/2022	- pembungkahan dubur hirai kandang - pemasangan elastis	- pembungkahan firan hitam di kandang 4	
Rabu 11/01/2022	- pemberian pakan ayam jantan - pengumpulan desintektan	- pemberian pakan 1 sak untuk jantan - desintektan bromatol (50)	
Kamis 12/01/2022	- pemberian pakan ayam jantan - mixing ayam jantan	- mixing ayam jantan 160 ekor di pan betina	
Jumat 13/01/2022	- pengangkatan pakan - pemasangan alas mess	- pengangkatan 10 sak pakan ke hopper	
Sabtu 14/01/2022	- pengangkatan pakan - pemberian sekam ke mess	- pemberian sekam pada mess di pan 3	
Minggu 15/01/2022	- pembersihan mess	- pembersihan mess	

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Muh Yushar Baharuddin

NIM : 05.10.19.1996

Minggu ke- : 7



HARI /TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 16/Mar/2022	- pangingkaban pakah - pemberian saram pada mess	- pemberian saram pada mess di pen 3	
Selasa 17/Mar/2022	- pembersihan side di kandang 1 - pencucian mess	- pencucian mess dan side di kandang 1	
Rabu 18/Mar/2022	- pencucian peralatan in kandang di kandang 1	- pencucian mess dan hopper di kandang 1	
Kamis 19/Mar/2022	- Vaksin ayam di kandang 4	- Vaksinasi unitat ayam jantan dan betina kan 4	
Jumat 20/Mar/2022	- pencucian peralatan kandang di kandang 1	- pencucian side dan tirai kandang	
Sabtu 21/Mar/2022	- pencucian peralatan kandang di kandang 1	- pencucian lantai dan tirai kandang	
Minggu 22/Mar/2022	- pembersihan mess	- pembersihan wilayah mess	

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Muh Yushar Baharuddin

NIM : 05.10.19.1996

Minggu ke- : 8



HARI /TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 23/Mai/2022	-Pencucian peralatan kandang di kandang 1	-Pencucian Blower letshaus fan.	
Selasa 24/Mai/2022	-Pencucian peralatan kandang di kandang 1	-Pencucian slide dan zuster	
Rabu 25/Mai/2022	-Penggacoran kandang amoniak -Pencucian perlatan teh	-Pencucian amoniak di kandang 4 peron 1	
Kamis 26/Mai/2022	-pembersihan di sekitar mess	-pembersihan bagian belakang mess	
Jumat 27/Mai/2022	-Pencucian peralatan kandang di kandang 1	-Pencucian slide dan mess	
Sabtu 28/Mai/2022	-Pencucian peralatan kandang di kandang 1	-Pencucian slide dan mess	
Minggu 29/Mai/2022	-Penggacoran pakan -Penggabungan telur	-Penggabungan telur di peron 3 kandang 4	

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Muh Yushar Baharuddin

NIM : 05.10.19.1996

Minggu ke- : 9



HARI / TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 30/Mai/2022	- pembersihan lampu - pengambian telur di pen 3	- pembersihan debu pada lampu kandang	
Selasa 31/Mai/2022	- pengangkatan pakan - pengambian telur di pen 2 dan 3	- pengambian telur awal pada pen 4.	
Rabu 01/June/2022	-embalikan pakan pada kandang 4 - pengambian telur	- kembalikan sekan pada pen 2 dan 3	
Kamis 02/June/2022	- kembalikan pakan - pengambian telur	- pengambian telur per kandang 4	
Jumat 03/June/2022	- pembersihan area mess - pengambian telur	- pembersihan bagian dalam mess	
Sabtu 04/June/2022	- kembalikan pakan - pengambian telur	- kembalikan sekan dan pakan bagian telur pen 4	
Minggu 05/June/2022	- pembersihan area perusahan	- pembersihan area MSP	

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Muh Yushar Baharuddin

NIM : 05.10.19.1996

Minggu ke- : 10



HARI /TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 06/June/2022	- penyusunan ketat telur - grading telur	- penyusunan ke rata pada sifter 1, 2 dan 3	
Selasa 07/June/2022	- pembersihan batching - grading telur	- pembersihan ruangan pulchra	
Rabu 08/June/2022	- pemasangan mesin air - grading telur	- pemasangan mesin air batching	
Kamis 09/June/2022	- pengambilan telur ke Farm - grading telur	- pengambilan telur ke batching 4. baru batching	
Jumat 10/June/2022	- pengambilan telur ke Farm 4 - grading telur	- grading 277 butir telur kelas	
Sabtu 11/June/2022	- pengambilan telur - grading telur	- grading 592 butir telur kelas	
Minggu 12/June/2022	- pembersihan area mess - pembersihan halaman mess		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Muh Yushar Baharuddin

NIM : 05.10.19.1996

Minggu ke- : 11



HARI /TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 13/June/2022	- Fumigasi telur tetas - grading telur	grading telur 1.444 butir	
Selasa 14/June/2022	- Pemasangan saku ling turning - grading telur	- Pemasangan saku pada mesin setter	
Rabu 15/June/2022	- Pemasangan fiber toby - grading telur	- grading 2091 telur tetas	
Kamis 16/June/2022	- Prewarming - setting telur tetas	setting telur tetas 2 troy	
Jumat 17/June/2022	- Pengambilan telur dari farm - grading telur	- pengambilan telur dari farm	
Sabtu 18/June/2022	- Pembersihan wilayah mess	- pembersihan area mess.	
Minggu 19/June/2022	- pengambilan telur dari farm - grading telur-tetas	- grading telur pada farm room	

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Muh Yushar Baharuddin

NIM : 05.10.19.1996

Minggu ke- : 12



HARI /TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 20/June/2022	- setting telur tetas - pengambilan telur dari farm	- setting telur masuk ke dalam setter	
Selasa 21/June/2022	- pengambilan telur - cek turning	- Pengaturan turning pada mesin setter	
Rabu 22/June/2022	- pengambilan telur dari farm - grading telur	- grading dgn cara menan bang telur	
Kamis 23/June/2022	- setting telur tetas - grading telur tetas	- menimbang telur tetas.	
Jumat 24/June/2022	- pengambilan telur dari farm - grading telur tetas	- grading pada terminal room	
Sabtu 25/June/2022	- pembersihan wilayah hatchery	pembersihan di dan hatchery	
Minggu 26/June/2022	- pengambilan telur dari farm - grading telur tetas	- pengambilan telur di farm 4	

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Muh Yushar Baharuddin

NIM : 05.10.19.1996

Minggu ke- : 13



HARI /TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 27/June/2022	- Serting talur tetas - grading talur tetas	- Serting talur tetas ke dalam Sertar	
Selasa 28/June/2022	- Pengambilan talur dari Farm	- pengambilan talur di Farm 4	
Rabu 29/June/2022	- grading talur tetas	- seleksi talur /grading pada terminal room	
Kamis 30/June/2022	- Serting talur-tetas - grading talur-tetas	- grading pada terminal room	
01/July/2022	- peranakan mahasiswa magang - acara bersama pegawai MSP	- peranakan mahasiswa magang	
05/July/2022	- Transpar dan candung talur tetas	- Transpar 2 tray talur tetas	
Kamis 07/July/2022	- Pull cik - Vaksin DOC.	- pull cik 14 Box Doc (1.4.20) ekor	

Lampiran 4. Surat keterangan pelaksanaan Kegiatan magang

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN
MAGANG TUGAS AKHIR
PROGRAM DIII PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA**

Penyelenggara kegiatan PT. Mega Satwa Perkasa

Menerangkan bahwa mahasiswa Polbangtan Gowa di bawah ini :

- a. Nama : Muh Yushar Baharuddin
- b. NIM : 05.10.19.1996
- c. Jurusan/Prodi : Peternakan/Budidaya Ternak

Telah melaksanakan kegiatan Magang Tugas Akhir Selama..... jam,

Pada Tanggal 4 April 2022 s.d 1 Juli 2022 Bertempat di PT. Mega Satwa Perkasa.

Gowa, 7 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing Ekstern,


Kaharuddin


RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Muh Yushar Baharuddin dan lebih akrab dipanggil Yushar, Dilahirkan di Makassar pada tanggal 13 Juni 2001, penulis lahir dalam keluarga sederhana dan memiliki ayah yang bernama Baharuddin Kappi dan Ibu bernama Yanti sebagai anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis mengikuti pendidikan dasar di SD INP BERT BARA-BARAYA II terhitung sejak tahun 2007 hingga tahun 2013, Penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 36 MAKASSAR terhitung sejak tahun 2013 hingga tahun 2016, Selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 22 MAKASSAR terhitung sejak tahun 2016 hingga tahun 2019, Berbagai pengalaman diraih oleh penulis sejak duduk di bangku sekolah dan berkat pengalaman itulah penulis dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Setelah penulis menyelesaikan pendidikan di bangku SMA selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi pada kampus kedinasan yaitu Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa, Penulis lulus melalui jalur umum pada seleksi penerimaan camaba pada tahun 2019.

Penulis juga aktif pada organisasi kampus di antaranya menjadi Koordinator Bidang Media dan Informasi pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Peternakan Periode 2021-2022 hingga saat ini penulis masih aktif dalam organisasi HMJ Peternakan sebagai Domisioner.